

**PERAN PENGURUS MAJELIS TA'LIM JAMI'ATUL KHOIR DALAM  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PARAKANJAYA  
KECAMATAN KEMANG KABUPATEN BOGOR**

**Lina Mustaqimah**

**0900380**

**ABSTRAK**

Majelis ta'lim merupakan satuan pendidikan nonformal yang berbasis masyarakat dan berperan mewujudkan pendidikan sepanjang hayat, sehingga melalui program majelis ta'lim, diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang berdaya. Namun, kerap dijumpai majelis ta'lim dengan kegiatannya yang terbatas pada ta'lim dan belajar al-qur'an. Padahal peran majelis ta'lim ini beragam dan berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat. Peran majelis ta'lim dalam masyarakat tersebut adalah pembinaan keimanan kaum perempuan, pendidikan keluarga sakinah, pemberdayaan kaum dhuafa, peningkatan ekonomi rumah tangga, dan pemberdayaan politik kaum perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: program apa saja yang direncanakan oleh pengurus majelis ta'lim, bentuk keberdayaan yang dicapai masyarakat melalui program majelis ta'lim, dan jenis partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan majelis ta'lim. Landasan teori yang digunakan pada penelitian ini adalah 1) majelis ta'lim sebagai satuan pendidikan nonformal, 2) pemberdayaan masyarakat, dan 3) partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah dua orang pengurus dan dua orang jama'ah Majelis Ta'lim Jami'atul Khoir di Desa Parakanjaya Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Hasil penelitian ini meliputi: 1) program-program yang sudah direncanakan oleh pengurus majelis ta'lim adalah Baca Tulis Qur'an, Keaksaraan Fungsional, pelatihan membuat bross dari kain perca dan dompet dari sampah bungkus minuman, santunan anak yatim dan janda, bersih-bersih lingkungan, perlombaan, menanam tanaman obat, pembinaan keluarga sakinah, pembinaan ruhiyah, dan makan bersama, 2) bentuk pemberdayaan yang dihasilkan adalah berdaya pada pendidikannya terutama pendidikan agama, segi ekonomi beberapa jama'ah mampu menghasilkan uang dari keterampilan yang diajarkan oleh majelis ta'lim, segi psikologi berbentuk kesadaran akan posisi diri jama'ah sebagai seorang istri dan ibu, dan dari segi politiknya adalah jama'ah menjadi tahu informasi tentang pemilu dan ikut berkontribusi mengeluarkan hak pilihnya, 3) jenis partisipasi: buah pikiran berupa ide yang disampaikan ketika ada pertemuan, partisipasi tenaga, harta benda dengan menyisihkan uang untuk kegiatan majelis ta'lim, keterampilan dan kemahiran berupa hasil yang diperoleh dari pelatihan yakni mampu melakukan kerajinan tangan, serta partisipasi social dengan turut serta dalam kegiatan masyarakat.

Lina Mustaqimah, 2014

PERAN PENGURUS MAJELIS TA'LIM JAMI'ATUL KHOIR DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI  
DESA PARAKANJAYA KECAMATAN KEMANG KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**THE ROLE OF MAJELIS TA'LIM JAMI'ATUL KHOIR IN SOCIAL ENVIRONMENT IN PARAKANJAYA VILLAGE, KEMANG SUB-DISTRICT, BOGOR REGENCY**

**Lina Mustaqimah**

**0900380**

**ABSTRACT**

*Majelis ta'lim is a social-based informal education unit which continuously supports lifelong learning processes in order to present an empowered society. However, the role of majelis ta'lim nowadays has been narrowed into ta'lim and learning qur'an, whereas, in order to present an empowered society, majelis ta'lim has diverse role in society empowerment such as development of women's faith, education of harmony (sakinah) in family, empowerment of the poor, increasing in household economics, and political empowerment of women. The aims of the study were to find out the majelis ta'lim programs arranged by the committee, the social empowerment achievement based on majelis ta'lim program, and social participation in supporting majelis ta'lim program. The theoretical foundation was majelis ta'lim as an informal education unit, society empowerment, and social participation. The design of study was descriptive qualitative method. Subjects of this study were two persons as committee and two persons as participant in Majelis ta'lim Jami'atul Khoir Parakanjaya village, Kemang sub-district, Bogor regency. Results of this study were 1) The programs which were designed by majelis ta'lim committee consist of learning to read and write qur'an, functional literary, training how to make patchwork brooches and wallet from recycled plastic trash, grant to aid orphans and widows, cleaning up the environment, contests, growing of medicinal plants, education of harmonious family, spirit (ruhiyah) building, and gathering. 2) The output of education, economic, psychology, and political sector were women empowerment through education especially in religion education, increased participant's income by selling the handicraft products, self-esteem improvement as wife and mother, and increased knowledge of participants in election process, respectively. 3) Society participations found in this study were giving ideas during the meeting, donating for majelis ta'lim activity, participation power, handicraft knowledge sharing, and contributing in social activity.*